

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Hyman (dalam Tan, 1997:42) penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan sifat-sifat, keadaan, gejala suatu individu atau kelompok tertentu. Sedangkan Rusidi (1999:18) menjelaskan penelitian deskriptif bermaksud menggambarkan fenomena empirik yang disertai dengan penafsiran-penafsirannya dengan tujuan memperoleh gambaran setepat realitanya.

Mengenai pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000:3) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik.

Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan untuk digunakan di dalam mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena sosial di dalam masyarakat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, menginterpretasikan, kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis, 2003:26). Dengan kata lain desain penelitian deskriptif hanya

mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh yang diteliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas KM 10,5 Kampus Bina Widya Panam Pekanbaru.

3.2.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Juni 2010.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah kegiatan pralayanan meliputi; penyusunan rencana penelitian, penajakan mendalam, menyiapkan perlengkapan: Maret-April 2010.

2. Tahap Penelitian

Tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan; April-Mei 2010

3. Tahap Analisis Data

Tahap dilakukannya analisis data yang telah didapat dilapangan; Mei-Juni 2010.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek adalah penelitian yang menunjuk kepada orang atau kelompok yang dijadikan unit satuan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun angkatan 2006-2009 yang menggunakan facebook aktif.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan facebook terhadap perilaku mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun angkatan 2006-2009

3.4 Sumber dan Jenis Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan lofland (dalam Moleong, 2000: 112) adalah kata-kata dan tindakan. Jadi data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi (informan). Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau. Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Dalam memperoleh informasi dari para informan dapat diteruskan sampai dicapai taraf kejenuhan atau taraf *redundancy* (Nasution, 1996:32). Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan

melalui teknik dan waktu yang digunakan, maka jumlah informan dalam penelitian ini tergantung tingkat kepuasan data yang diperoleh.

3.4.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder yaitu :

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, ataupun kelompok berupa hasil wawancara dan observasi tentang dampak facebook terhadap perilaku mahasiswa. Data ini diperoleh langsung dari penelitian di lapangan, data ini masih baku dan memerlukan pengolahan lebih lanjut lagi.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang telah tersedia, yang berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi (dalam Ruslan, 2003:138). Data-data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan penelitian ini termasuk sumber lainnya seperti internet, majalah dan sumber pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan

dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data dalam bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Agar data yang diinginkan terpenuhi secara akurat, maka peneliti melakukan observasi partisipan, peneliti sebagai pengamat yang mengamati secara rinci terhadap obyek penelitian. Dan peneliti memiliki kesempatan untuk mengumpulkan data langsung dari sumber pertama.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset yang berharap mendapatkan informasi dari informan (Berger, 2000:11). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang digunakan semi berstruktur maksudnya pewawancara mempunyai pedoman wawancara tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas yang terkait dengan penelitian (Kriyantono, 2007: 97) tujuannya untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa yang menjadi informan dengan cara menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan facebook.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan mencari data yang berhubungan dengan penelitian berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2003: 207).

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sebagai pendukung skripsi melalui buku, surat kabar dan internet yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

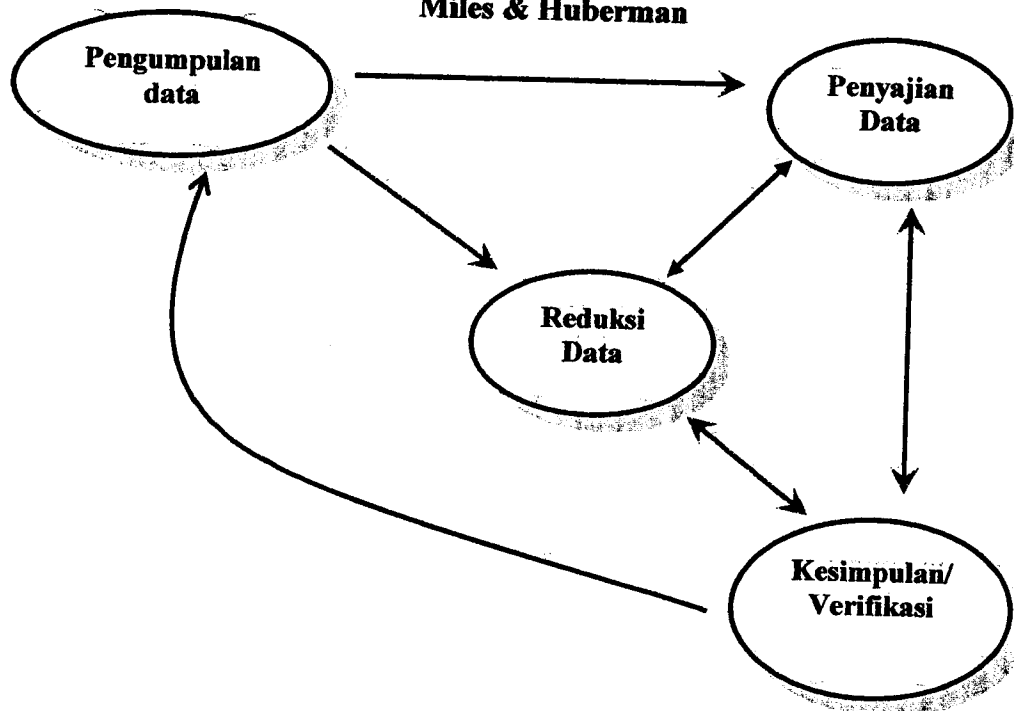
Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang kemudian dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan.

Untuk menganalisis data secara kualitatif, penulis menggunakan analisis data Model Interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1986), yaitu suatu teknik analisis data yang menggambarkan sifat interaktif koleksi data. Lebih lanjut, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa *data analysis consists of three flows of activity : data reduction, data display, and conclusion drawing verification*. Di dalam teknik analisis data model interaktif penulis terlibat dalam melakukan perbandingan-perbandingan terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk memperkaya data, bagi tujuan teorisasi, yaitu penjelasan untuk menjawab

pertanyaan dari suatu peristiwa atau fenomena yang ditemukan di dalam penelitian.

Gambar 2:

**Komponen Analisis Data Model Interaktif
Miles & Huberman**



Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang telah didapat. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan klasifikasi data kasar yang muncul, kemudian dilakukan ringkasan dan rangkuman inti dan ini terus dikembangkan. Selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam pemaparan data yang telah diperoleh dilapangan, dan untuk menjelaskan

serta menganalisa permasalahan yang diteliti (*Conculation Drawing and Verification*), penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan yang didapat dilapangan sehingga data-data yang ada teruji validitasnya.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1) Perpanjangan keikutsertaan.

Terlibatnya penulis langsung di dalam proses pengumpulan data sangat menentukan hasil yang didapat nantinya. Perpanjangan keikutsertaan maksudnya, penulis tetap berada di lapangan hingga semua data yang diperlukan telah di dapatkan (Moleong, 2005:330).

2) Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2005:330).